

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022 hingga 5 Juli 2022 dengan total responden yang didapat peneliti berjumlah 131 mahasiswa dengan rincian Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis 21 responden, Fakultas Hukum 13 responden, Fakultas Ilmu Budaya 5 responden, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik 29 responden, Fakultas Psikologi 24 responden, dan Fakultas Teknik 39 Responden. Proses pengambilan data ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan media *google form*.

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui sampel penelitian maka dilakukan analisis data pada masing-masing variabel untuk mengetahui tingkatan pada masing-masing sampel. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 *for windows*.

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std Deviation
Minat Berwirausaha	131	100,01	12,655
Efikasi Diri	131	123,08	20,578

2. Analisis Data Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari masing-masing responden, dapat diketahui kategorisasi tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Kategorisasi Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Norma	Hasil
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$X > 99$
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$63 < X < 99$
3.	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 63$

Mengacu pada tabel norma kategorisasi yang telah dibuat, maka ditemukan 72 mahasiswa dengan tingkat minat berwirausaha tinggi dengan persentase 55,0% dan 59 siswa berada tingkat minat berwirausaha yang sedang dengan persentase 45,0%.

Tabel 11. Frekuensi dan Persentase Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$	72	55,0%
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	59	45,0%
3.	Rendah	$X < M - 1SD$	0	

3. Analisis Data Efikasi Diri

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari masing-masing responden, dapat diketahui kategorisasi tingkat efikasi diri pada mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Kategorisasi Efikasi Diri

No.	Kategori	Norma	Hasil
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$X > 117$
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$75 < X < 117$
3.	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 75$

Mengacu pada tabel norma kategorisasi yang telah dibuat, maka ditemukan 81 mahasiswa berada tingkat efikasi diri yang tinggi dengan persentase 61,8% dan 50 mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang sedang dengan persentase 38,2%.

Tabel 13. Frekuensi dan Persentase Efikasi Diri

No.	Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$	81	61,8%
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	50	38,2%
3.	Rendah	$X < M - 1SD$		

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *product moment* karena data yang diperoleh menunjukkan hasil yang linier dan berdistribusi normal.

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlation Coefficient</i>	Sig.	Keterangan
0,734	0,000	Signifikansi (< 0,01)

Hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16 *for windows* diperoleh skor sebesar 0,734 dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Besarnya nilai koefisien determinasi *product moment* juga dapat diketahui bahwa pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,539. Dapat diketahui efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 53,9% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan 46,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Correlation Coefficient</i>	R²
0,734	0,539

B. Pembahasan

Hasil uji korelasi *product moment* yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai $r_{xy} = 0,734$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel efikasi diri dengan variabel minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Hipotesis yang diterima dapat diartikan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Sebaliknya, dengan efikasi diri yang rendah, maka akan semakin rendah pula tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitroh Rohman Adi Saputro, (2019) hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada pegawai negeri sipil (PNS). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Ormrod (dalam Yuhendri L.V, 2015) menyatakan bahwa minat merupakan persepsi bahwa suatu aktivitas dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan daya tarik, biasanya minat disertai oleh keterlibatan kognitif dan afektif yang positif. menurut Hurlock (dalam Savitri & Wanta 2018) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek, aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif merupakan minat yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang disukai. Pada aspek kognitif dapat dilihat dari kebutuhan akan informasi seseorang dapat menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan minatnya dan rasa ingin tahu, besarnya rasa ingin tahu seseorang dapat menentukan tingkat ketertarikan dan keinginan individu dalam suatu hal, sedangkan aspek afektif merupakan minat yang berkembang dari sikap orang yang penting seperti orang tua, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat.

Analisis deskriptif yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil dari presentase dalam penelitian hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa diketahui bahwa subjek minat berwirausaha mahasiswa berada pada tingkat tinggi berjumlah 72 mahasiswa dengan presentase sebesar 55,0%, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa pada tingkat sedang berjumlah 59 mahasiswa dengan presentase sebesar 45%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat berwirausaha mahasiswa tergolong tinggi.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, norma subjektif dan efikasi diri (dalam Rahayu & Purwidiyanti, 2020). Efikasi diri merupakan persepsi individu mengenai seberapa baik individu tersebut dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi (Safitri & Masykur, 2017). Grilles dan Rea (dalam Indarti, 2008) membuktikan pentingnya efikasi diri dalam berproses pengambilan keputusan terkait dengan karir seseorang. Efikasi diri terbukti signifikan menjadi penentu minat berwirausaha.

Berdasarkan analisis deskriptif pada subjek efikasi diri mahasiswa menunjukkan hasil tingkat tinggi 81 mahasiswa dengan presentase 61,8%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha tergolong tinggi.

Hisrich, dkk, (dalam Karimah, 2016), didalam diri seorang wirausaha yang mempunyai sifat efikasi diri tinggi, ialah orang yang percaya dengan kemampuannya akan menunjukkan pencapaian hasil yang baik. Hal ini menunjukkan pengaruh efikasi diri menentukan kesuksesan pencapaian seseorang. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang wirausaha. Efikasi yang rendah akan mengurangi usaha dan kinerja seseorang. Efikasi diri mempengaruhi pilihan seseorang dan besarnya usaha yang akan dilakukan. Seorang wirausaha yang mempunyai efikasi diri positif akan

berkreasi membuka sebuah usaha baru. Tahap selanjutnya yang terbentuk adalah efikasi diri dimana individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi untuk kemajuan diri melalui berwirausaha.

Uji koefisien determinasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hasilnya, efikasi diri memiliki sumbangan efektif sebesar 0,539. Artinya variabel efikasi diri berpengaruh 53,9% terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu penting bagi seseorang memperkuat efikasi diri, dengan demikian maka mahasiswa akan lebih tinggi minat berwirausahanya.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN